

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA MAKET INTERIOR RUANG KELAS
TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS DESKRIPSI
SISWA KELAS II SDN KEDURUS I SURABAYA

Puspa Wulan Aprilia

PGSD,FIP,Universitas Negeri Surabaya, puspawulan0@gmail.com

Maryam Isnaini Damayanti

PGSD,FIP,Universitas Negeri Surabaya, maryamdamayanti@unesa.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh media maket interior ruang kelas terhadap keterampilan menulis deskripsi siswa kelas II SDN Kedurus I Surabaya. Penelitian ini berjenis eksperimen dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Rancangan penelitian menggunakan *quasy experiment* dengan *non-ivalent control group design*. Sampel penelitian yaitu siswa kelas II-A SDN Kedurus 1 Surabaya sebagai kelas eksperimen dan siswa kelas II-B SDN Kedurus 1 Surabaya sebagai kelas kontrol. Hasil penelitian dapat dibuktikan melalui uji hipotesis *pretest* sebesar $0,7142 < 2,00172$ yang menunjukkan tidak adanya perbedaan signifikan antara kelas eksperimen dan kontrol. Sementara itu, hasil *posttest* sebesar $13,32 > 2,00172$ yang menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara kelas eksperimen dan kontrol. Sehingga H_a diterima dan H_o ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media maket interior ruang kelas berpengaruh dalam pembelajaran menulis deskripsi.

Kata Kunci : media maket, menulis deskripsi

Abstract

This research aims to find out if there is any impact of classroom interior model media on writing skill description of the second grade students of SDN Kedurus 1 Surabaya. This is such an experiment which used quantitative approach. Design of this study used quasi experiment with non-ivalent control group design. This study use the second-A grade students of SDN Kedurus 1 Surabaya as experimental class and the second-B grade students of SDN Kedurus 1 Surabaya as control class. The result can be proven through hypothesis pretest of $0.7142 < 2.00172$ which showed no significant distinction between experimental class and control class. As a result H_a is accepted and H_o is rejected. The conclusion is that the usage of classroom interior model media takes effect on learning of writing a description.

Keywords : model media, writing description

PENDAHULUAN

Guru merupakan kunci keberhasilan dalam proses pembelajaran. Salah satu indikasi pembelajaran dinyatakan berhasil yaitu apabila dalam proses pembelajaran dapat menarik minat dan semangat peserta didik. Keberhasilan dalam proses pembelajaran diciptakan dengan harapan dapat menjadikan peserta didik yang aktif dalam kegiatan pembelajaran. Maksud dari peserta didik yang aktif yakni peserta didik yang berusaha, mencoba dan mengubah, sedangkan peserta didik yang pasif yakni peserta didik yang hanya menerima dan mengikuti saja.

Menarik minat dan semangat peserta didik bukanlah hal yang mudah, agar dapat menarik minat dan semangat peserta didik guru perlu memerhatikan berbagai hal yakni, (1) guru harus mengetahui karakter peserta didik, (2) guru perlu menyediakan bahan ajar yang menarik bagi peserta didik, dan (3) guru perlu menciptakan suasana belajar yang aman dan menyenangkan bagi peserta didik. Dari ketiga hal tersebut, semuanya sama pentingnya dalam mengoptimalkan keterlaksanaan pembelajaran. Mengetahui karakter peserta didik merupakan hal paling utama yang harus diperhatikan oleh guru.

Peserta didik usia sekolah dasar berada pada tahap operasional konkret, sehingga peserta didik lebih terfokus pada sesuatu yang logis. Menurut Piaget (dalam Baharuddin dan Wahyuni, 2007:123) bahwa tahap perkembangan kognitif peserta didik pada usia sekolah dasar, yakni tujuh sampai sebelas tahun merupakan tahap operasional konkret. Artinya, pada tahap tersebut peserta didik mudah memahami objek yang konkret. Agar tercipta keefektifan dalam pembelajaran, guru dapat merubah materi pembelajaran yang masih abstrak menjadi bentuk yang konkret sehingga memudahkan peserta didik dalam memahami materi.

Materi pelajaran yang abstrak dapat diubah menjadi pelajaran konkret dengan berbagai cara. Salah satunya, guru menggunakan media pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran memberikan pengalaman konkret dan dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik, sehingga dapat mempertinggi daya serap dan penyimpanan belajar peserta didik. Menurut Sadiman, dkk. (2014:17) media pembelajaran berguna untuk; (1) memperjelas penyajian pesan, (2) mengatasi keterbatasan waktu, (3) mengatasi sikap pasif peserta didik, serta dapat, serta (4) mempertinggi proses belajar peserta didik.

Maket merupakan media pembelajaran visual konkret yang digunakan sebagai media pembelajaran karena untuk memperjelas guru dan peserta didik dalam mendeskripsikan suatu keadaan sebenarnya. Sesuai yang disampaikan oleh Effendi (2017) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa media maket termasuk kategori media yang sangat baik untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Menurut Madjid, (2003:7), maket merupakan salah satu media yang dapat menggambar bentuk dalam perspektif yang sebenarnya yang diubah dengan ukuran yang lebih kecil dengan skala tertentu. Penggunaan media maket dapat memudahkan peserta didik untuk merangkai kata sesuai objek yang disajikan. Penggambaran objek yang jelas dapat mengkonkretkan gagasan peserta didik diharapkan peserta didik mampu menghasilkan tulisan deskripsi.

Keterampilan menulis deskripsi merupakan salah satu keterampilan menulis yang diajarkan di sekolah dasar. Seseorang peserta didik harus memiliki keterampilan menulis, agar peserta didik menghasilkan kemampuan berbahasa yang baik dan memahami penggunaan ejaan dalam membuat tulisan. Keterampilan menulis, khususnya menulis deskripsi tidak dapat muncul dengan sendirinya. Oleh sebab itu, peserta didik diberikan latihan secara intensif agar keterampilan menulisnya jelas, terperinci dan sesuai dengan objek

yang dideskripsikan. Keterampilan menulis deskripsi peserta didik tidak terlepas dari pengalaman dan kondisi lingkungan belajar.

Pada dasarnya, pembelajaran bahasa Indonesia mempunyai aspek keterampilan berbahasa, antarlain; keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Keempat aspek keterampilan berbahasa tersebut, harus dipelajari oleh siswa secara utuh. Dari paparan tersebut, media maket dalam pembelajaran dapat membantu peserta didik menggambarkan objek yang diamati dengan lengkap dan rinci. Untuk itu, perlu dilakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Maket Interior Ruang Kelas terhadap Keterampilan Menulis Deskripsi Siswa Kelas II SDN Kedurus 1 Surabaya

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan dalam penelitian ini yaitu “Adakah pengaruh media maket interior ruang kelas terhadap keterampilan menulis deskripsi siswa kelas II SDN Kedurus 1 Surabaya?”.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh penggunaan media maket interior ruang kelas terhadap keterampilan menulis deskripsi siswa kelas II SDN Kedurus 1 Surabaya.

Menurut Briggs (dalam Sadiman, 2014:6), media pembelajaran merupakan alat berbentuk konkret, dapat menyajikan pesan atau informasi, dan dapat merangsang peserta didik untuk belajar. Sebagaimana diuraikan Asyhar (2009:25-26) bahwa manfaat media adalah sebagai (1) memperjelas, memperlancar proses dan hasil belajar peserta didik, (2) meningkatkan dan menarik perhatian, (3) mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan panca indera, serta (4) memberikan pengalaman yang sama antar peserta didik.

Pada saat memilih media untuk kegiatan pembelajaran, hendaknya dilakukan dengan berbagai pertimbangan. Pertimbangan tersebut, dapat dilakukan dengan menentukan kriteria-kriteria tertentu. Adapun kriteria yang baik dalam proses pemilihan media menurut Hartono Kasnadi dalam Rohanis (dalam Musfiqon, 2012:122-125) ketersediaan, keefisienan biaya, keterlibatan media, kesesuaian media dengan materi, kemanfaatan media, dan memiliki dampak emosional.

Berdasarkan kriteria tersebut dijelaskan kesesuaian media dengan materi. Salah satu media yang dapat digunakan dalam materi keterampilan menulis deskripsi ialah media maket. Menurut Madjid (2003:7-9) mengemukakan bahwa maket merupakan bentuk tiruan suatu objek yang dirubah dengan skala kecil atau dengan skala tertentu. Ditampilkan dalam bentuk tiga dimensi

yang dibuat sedemikian rupa agar sama persis dengan bentuk aslinya.

Schilling (2010:4-12) mengungkapkan bahwa maket memiliki lima jenis yaitu, maket tanpa skala, maket tata kota, maket arsitektur/gedung, maket interior, dan maket terperinci. Menurut Madjid (2003:7), kelebihan media maket bagi peserta didik antara lain membantu memberikan penjelasan tentang suatu objek atau benda yang rumit, membantu pendidik menjelaskan sesuatu yang abstrak menjadi sesuatu yang konkret, menyajikan proses pembelajaran yang berkesan, menarik dan inovatif.

Maket dapat digunakan sebagai media pembelajaran di sekolah dasar. Materi menulis deskripsi merupakan salah satu materi yang sesuai dengan karakteristik maket. Penggunaan media maket dalam pembelajaran menulis deskripsi sebagai berikut. Pertama, tahap persiapan yaitu menyiapkan media dan lembar *pre-test* yang digunakan oleh peserta didik. Guru menunjukkan media maket dengan ukuran 50cmX80cm. Kemudian, guru mendemonstrasikan cara mengamati maket. Setelah itu, guru mengatur posisi tempat duduk peserta didik dengan membagi empat kelompok dalam satu kelas dan masing-masing kelompok disediakan media maket dengan tema yang sama.

Kedua, tahap pelaksanaan yaitu peserta didik diminta untuk mengamati maket yang telah disediakan oleh guru. Setelah itu, menulis komponen isi yang terdapat di dalam media maket pada lembar peserta didik yang disediakan oleh guru. Adapun pelaksanaan pembelajaran dengan rincian: (1) peserta didik menuliskan judul yang sesuai dengan tema, (2) peserta didik mengumpulkan komponen isi yang ada di dalam maket sebagai kerangka karangan, (3) peserta didik mendeskripsikan kerangka karangan tersebut dalam bentuk paragraf deskripsi, (4) peserta didik melaporkan hasil pengamatannya. Setelah itu, tahapan tindak lanjut yaitu guru memberikan evaluasi kepada peserta didik berupa lembar *post-test* pada akhir pembelajaran.

Dalman (2018:4), menulis dapat diartikan sebagai suatu proses kegiatan menyusun dan merangkai lambang tanda yang akan menjadi kata kumpulan kata akan menjadi kalimat, kumpulan kalimat akan menjadi paragraf kemudian paragraf akan membentuk sebuah wacana atau karangan yang utuh dan bermakna untuk menyampaikan pikiran, perasaan maupun angan-angan penulis.

Tahapan-tahapan dalam menulis Dalman (2018:15-19), yakni prapenulisan, menulis, dan pascapenulisan (revisi). Dalman (2018:85), menjelaskan bahwa,

karangan merupakan suatu istilah yang sama dengan tulisan. Pada dasarnya mengarang dan menulis merupakan suatu kegiatan yang memiliki tujuan sama yaitu, sama-sama menyampaikan gagasan, pikiran, angan-angan, serta perasaan dengan bentuk tulisan yang bermakna. Namun pembeda antara istilah menulis dan mengarang yaitu, istilah menulis biasanya digunakan untuk tulisan nonfiksi atau karya ilmiah. Sedangkan mengarang istilah yang digunakan untuk penulisan karya nonilmiah atau fiksi.

Bentuk-bentuk karangan Suwarna (2012:2-6), menjelaskan bahwa terdapat 5 bentuk karangan yaitu; karangan deskripsi, karangan narasi, karangan esposisi, karangan argumentasi, dan karangan persuasi. Karangan deskripsi menurut Suparno dan Yunus (2008: 4.6 – 4.7), berpendapat bahwa deskripsi ialah tulisan dengan penggambaran keadaan sebenarnya berdasarkan objek peristiwa yang dimatainya. Oleh karena itu, pembaca dapat melihat, mendengar, mencium, dan merasakan tentang penggambaran objek sesuai dengan pendeskripsian penulis.

Menurut Jauhari (2013:47-48) bahwa ada beberapa pendekatan yang digunakan untuk tulisan deskripsi yaitu; pertama pendekatan ekspositoris merupakan tulisan deskripsi dengan menggunakan unsur eksposisi sehingga dapat memperjelas objek yang akan dideskripsikannya, kedua pendekatan impresionistik adalah jenis pendekatan deskripsi yang memberikan sebuah kesan pada tulisan deskripsi tersebut, ketiga pendekatan sikap pembaca merupakan keinginan penulis kepada pembaca agar pembaca merasakan ketidakpuasannya terhadap hasil pemaparan deskripsi.

Langkah-langkah menyusun karangan deskripsi sebagai berikut; menentukan tema dan objek yang tepat, menentukan tujuan dari tulisan deskripsi, melakukan pengamatan, menyusun secara sistematis, dan mengembangkan kerangka karangan untuk menjadi kerangka deskripsi sesuai dengan tema (Dalman2018:99-100)

Nurgiyantoro (2012:429) mengatakan bahwa kegiatan pembelajaran harus disertai dengan penilaian. Salah satu penilaian yang digunakan dalam kompetensi berbahasa adalah berupa penugasan menulis. Penilaian tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan rubrik penilaian berdasarkan gambar. Berdasarkan teori dari Nurgiyantoro, yang menjadi acuan dalam penilaian menulis deskripsi pada penelitian ini adalah peserta didik diberikan pengetahuan berupa penugasan. Penugasan yang diberikan kepada peserta didik dapat dilakukan dengan menulis berdasarkan media maket yang

diamatinya. Kriteria penilaian yang digunakan dalam penilaian menulis deskripsi yaitu judul, kesesuaian dengan objek, kesesuaian pemilihan kata, kesesuaian pemilihan kalimat, penggunaan tanda baca, penggunaan huruf kapital.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. dengan rancangan *quasy experiment* dengan tujuan ingin mengetahui pengaruh media maket interior ruang kelas terhadap keterampilan menulis deskripsi pada kelas eksperimen dan pembelajaran tanpa menggunakan media maket interior ruang kelas pada kelas kontrol. Desain yang digunakan dalam penelitian yaitu *non-equivalen control group design*.

Tabel 1 *Quasi Experiment, Nonequivalent Control Group Design*

<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
O ₁	X _{Maket}	O ₂
O ₂	X _{Konvensional}	O ₄

Keterangan :

- O1 = Kelas eksperimen sebelum diberi *treatment*
- O2 = Kelas eksperimen setelah diberi *treatment*
- O3 = Kelas kontrol sebelum diberi *treatment*
- O4 = Kelas kontrol setelah diberi *treatment*

(Sugiyono, 2015:116)

Penelitian ini dilakukan pada jenjang pendidikan sekolah dasar. Adapun penelitian ini dilaksanakan berlokasi di SDN Kedurus 1 Surabaya. Alasan peneliti memilih lokasi di SDN Kedurus 1 Surabaya karena di SDN tersebut belum pernah menggunakan media maket selama pembelajaran, sehingga pihak sekolah mengizinkan diadakan penelitian tersebut sebagai bahan motivasi guru dalam menerapkan pembelajaran.

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa II SDN Kedurus 1 yang berjumlah 91 siswa. Sedangkan sampel yang dipilih yaitu siswa kelas II-A sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 30 siswa dan siswa kelas II-B sebagai kelas kontrol yang berjumlah 30 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *non-probability sampling* dengan menggunakan jenis *purposive sampling*. Teknik pengambilan sampel ini menggunakan berbagai hal sebagai pertimbangan yaitu karena kesamaan karakter peserta didik, dan kesamaan jumlah peserta didik.

Terdapat dua jenis variabel yang akan diukur, yaitu variabel bebas (media maket) dan variabel kontrol (keterampilan menulis deskripsi). Variabel bebas

merupakan variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi variabel bebas.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu lembar observasi dan lembar tes. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu Lembar observasi digunakan untuk mengetahui keterlaksanaan guru dalam menggunakan media maket interior ruang kelas pada saat pembelajaran dilangsungkan. Observer pada penelitian ini yaitu guru kelas II-A dan guru kelas II-B. Sementara itu, lembar tes digunakan untuk mengetahui keterampilan menulis deskripsi peserta didik. Lembar tes pada penelitian ini yaitu lembar *pretest* dan lembar *posttest*.

Analisis data penelitian menggunakan uji validitas dan uji reabilitas. Uji validitas digunakan untuk mengetahui kevalidatan instrumen yang digunakan dalam penelitian. Dalam menguji kevalidatan data menggunakan rumus korelasi *product moment*. Adapun rumus korelasi *product moment* sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel x dan y
- N = banyaknya siswa
- X = skor tiap butir soal
- Y = skor total

(Arikunto, 2013:213)

Selanjutnya, penelitian ini menggunakan uji reabilitas instrumen tes dengan menggunakan rumus *Alpha* karena bentuk tes berupa uraian. Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut.

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{1 - \sum a_b^2}{a_t^2} \right)$$

(Arikunto, 2012:239)

Keterangan :

- r₁₁ = reliabilitas instrumen
- k = banyaknya butir soal
- $\sum a_b^2$ = jumlah varians butir
- a_t² = jumlah varians total

(Sundaya, 2015 : 69)

Nilai varian dapat diketahui dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\sigma^2 t = \frac{X^2}{N} - \left[\frac{\sum X}{N} \right]^2$$

Keterangan

σ^2t = varians total

X^2 = jumlah nilai kesepakatan

N = jumlah sampel

(Winarsunu, 2015:57)

Teknik analisis data hasil observasi diperoleh dari pengamatan yang dilakukan oleh guru dengan mengisi lembar observasi selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Presentase keterlaksanaan pembelajaran dilakukan dengan menggunakan rumus

$$p = \frac{\sum f}{N}$$

keterangan

p = persentase

f = frekuensi aktivitas yang muncul

N = jumlah aktivitas keseluruhan

Berikutnya ketercapaian pembelajaran dapat dianalisis dengan menggunakan rumus sebagai berikut

$$\text{Nilai ketercapaian} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

(Sudjana dan Ibrahim dalam Yana, 2018:63)

Berikutnya menggunakan uji normalitas. Uji normalitas berguna untuk menguji kenormalan data yang telah didapatkan dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Uji normalitas menggunakan teknik liliefors. Rumus yang digunakan dalam penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut.

$$z = \frac{x - \bar{x}}{s}$$

Keterangan:

Z = luas

X = data

\bar{x} = mean

s = simpangan baku

(Sundayana, 2015 : 83)

Teknik analisis hasil penelitian menggunakan uji t-test. Uji t-test bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media maket terhadap keterampilan menulis deskripsi siswa kelas II. Rumus yang di gunakan untuk menguji t-test sebagai berikut.

$$t = \frac{M_x - M_y}{\sqrt{\left(\frac{\sum x^2 + \sum y^2}{N_x + N_y - 2}\right) \left(\frac{1}{N_x} + \frac{1}{N_y}\right)}}$$

Keterangan :

M = nilai rata-rata hasil per kelompok

N = banyaknya subjek

X = devisi setiap nilai X_2 dan X_1

Y = devisi setiap nilai Y_2 dan Y_1

db = ditentukan dengan N_x dan $N_y - 2$

(Arikunto, 2013 : 354)

Setelah diperoleh Setelah diperoleh hasil dari perhitungan t-test, hasil tersebut dihubungkan dengan tabel nilai t. Hasil dikatakan terdapat pengaruh perbedaan signifikan apabila perbedaan dari hasil pretest dan posttest menunjukkan $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, dan jika nilai signifikan $< 0,05$ atau 5% maka hipotesis diterima.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Sebelum melaksanakan penelitian, instrumen tersebut dikonsultasikan kepada dosen ahli. Instrumen yang divalidasi meliputi perangkat pembelajaran, lembar observasi, lembar tes, dan media. Instrumen perangkat pembelajaran, lembar observasi, dan lembar tes peserta didik divalidasi oleh Drs Masengut Sukidi, M.Pd. kemudian, media maket divalidasi oleh Drs. Suprayitno, M.Si.

Setelah itu, dilakukan uji valididitas eksternal oleh peserta didik kelas II-A SDN Kedurus 3 Surabaya. Uji validitas ke SD dilaksanakan hari Rabu tanggal 13 November 2018 pada pukul 08.30 – 10.30 WIB. Soal yang digunakan untuk uji coba berupa soal menulis deskripsi. Kemudian hasil tes dihitung menggunakan rumus korelasi product moment. Jika maka soal dikatakan valid berdasarkan taraf signifikan 5%. Data hasil instrumen tes di SDN Kedurus 3 Surabaya dihitung secara manual. Adapun hasil rata-rata rekapitulasi validasi ahli dan hasil perhitungan uji validitas tes di kelas II-A SDN Kedurus 3 Surabaya Surabaya sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Rekapitulasi Validitas Instrumen oleh Ahli

No	Instrumen	Dosen Ahli	Skor Rata-rata
1.	Perangkat pembelajaran	Drs. Masengut Sukidi, M.Pd	3,35
2.	Lembar observasi	Drs. Masengut Sukidi, M.Pd	3,33
3.	Butir tes	Drs. Masengut Sukidi, M.Pd	3,57
4.	Media Maket	Drs. Suprayitno, M.Si.	3,73

Hasil uji validitas dengan ahli menunjukkan semua instrumen dapat digunakan untuk penelitian.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Butir Soal

	r hitung	r tabel (5%)	Keterangan
Soal nomor 1	0,8039	0,374	Valid
Soal nomor 2	0,6722	0,374	Valid
Soal nomor 3	0,9696	0,374	Valid

Pada tabel 2 menyatakan bahwa ketiga soal tersebut valid karena seluruh nilai koefisien korelasi soal lebih besar dari nilai koefisien korelasi tabel dengan taraf signifikan 5% yaitu 0,374.

Hasil reliabilitas instrumen tes dilakukan untuk mengetahui kekonsistenan lembar tes dalam penggunaannya. Hasil perhiungan reliabilitas instrumen tes pada kelas II-A SDN Kedurus 3 Surabaya sebagai berikut.

Tabel 3 Uji Reliabilitas Instrumen Butir Soal

N o.	Nilai						Y	Y ²
	Soal No,1		Soal No 2		Soal No 3			
	X ₁	X ₁ ²	X ₂	X ₂ ²	X ₃	X ₃ ²		
1	4	16	4	16	12	144	20	400
2	4	16	4	16	13	169	21	441
3	4	16	4	16	13	169	21	441
4	4	16	3	9	12	144	19	361
5	4	16	4	16	13	169	21	441
6	3	9	3	9	10	100	16	256
7	3	9	4	16	11	121	18	324
8	2	4	3	9	9	81	14	196
9	4	16	4	16	14	196	22	484
10	3	9	4	16	12	144	19	361
11	4	16	3	9	12	144	19	361
12	4	16	3	9	11	121	18	324
13	3	9	2	4	10	100	15	225
14	3	9	3	9	10	100	16	256
15	2	4	2	4	9	81	13	169
16	4	16	4	16	12	144	20	400
17	4	16	3	9	10	100	17	289
18	4	16	3	9	11	121	18	324
19	4	16	3	9	11	121	18	324
20	3	9	4	16	12	144	19	361
21	2	4	3	9	9	81	14	196
22	3	9	4	16	10	100	17	289

N o.	Nilai						Y	Y ²
	Soal No,1		Soal No 2		Soal No 3			
	X ₁	X ₁ ²	X ₂	X ₂ ²	X ₃	X ₃ ²		
23	3	9	4	16	10	100	17	289
24	3	9	3	9	10	100	16	256
25	4	16	3	9	11	121	18	324
26	4	16	3	9	11	121	18	324
27	4	16	4	16	12	144	20	400
28	4	16	4	16	12	144	20	400
29	4	16	4	16	13	169	21	441
30	4	16	3	9	11	121	18	324
Σ	10	381	10	358	33	3.8	543	9.981
	5		2		6	14		

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sigma_r^2}{\sigma_T^2} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{3}{3-1} \right) \left(1 - \frac{2,51}{5,09} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{3}{2} \right) (1 - 0,49)$$

$$r_{11} = 1,5 \times 0,51$$

$$r_{11} = 0,765$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, diketahui hasilnya bahwa reliabilitas lebih dari r tabel sehingga r hitung > r tabel yakni 0,765 > 0,374 dengan taraf signifikan 5%. Jadi instrumen soal yang digunakan dalam penelitian sudah reliabel.

Hasil data observasi dilakukan untuk mengetahui kualitas pembelajaran yang dilaksanakan oleh peneliti melalui kegiatan pengamatan. Pengamatan tersebut dilakukan oleh 2 pengamat yaitu guru kelas II-A Ibu Sutjiati, S.Pd sebagai observer 1 dan guru kelas II-B Ananingsri, S.Pd sebagai observer 2. Berdasarkan pengamatan dari kedua pengamat tersebut mengenai persentase keterlaksanaan pembelajaran menulis deskripsi menggunakan media maket interior ruang kelas yaitu sebesar 100% sedangkan diperoleh nilai ketercapaian rata-rata sebesar 96,8.

Hasil belajar peserta didik berupa tes menulis deskripsi. Penilaian menulis deskripsi berdasarkan kriteria yang ditentukan oleh guru. Berdasarkan kriteria tersebut dari kelas eksperimen diperoleh hasil rata-rata skor peserta didik 28,8 dengan rata-rata nilai peserta didik yaitu 90,03 Pada KKM Bahasa Indonesia yakni 75, jika dibandingkan dengan KKM terdapat 29 peserta didik yang mendapat nilai diatas KKM yaitu sebesar 97%. Sementara itu, kelas kontrol memperoleh hasil rata-rata skor peserta didik 17,96 dengan rata-rata nilai peserta

didik yaitu 75,9. Pada KKM Bahasa Indonesia yakni 75, jika dibandingkan dengan KKM terdapat 12 peserta didik yang mendapat nilai diatas KKM yaitu sebesar 40%.

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang diperoleh dari sampel. Berikut data kelas eksperimen II-A SDN Kedurus I Surabaya.

1. Uji Normalitas *Pretest*

Mean

$$\frac{\sum x}{n} = \frac{2114}{30}$$

$$\frac{\sum x}{n} = 70,4$$

SD

$$\sqrt{\frac{\sum f x^2}{n}} = \sqrt{\frac{1001,6}{30}} = \sqrt{33,38} = 5,77$$

Nilai l_{tabel}

$$\frac{0,886}{\sqrt{n}} = \frac{0,886}{\sqrt{30}}$$

$$\frac{0,886}{\sqrt{n}} = 0,1617$$

Nilai l_{hitung} terbesar = 0,1425

2. Uji Normalitas *Posttest*

Mean

$$\frac{\sum x}{n} = \frac{2701}{30}$$

$$\frac{\sum x}{n} = 90,03$$

SD

$$\sqrt{\frac{\sum f x^2}{n}} = \sqrt{\frac{663,78}{30}} = \sqrt{22,126} = 4,7$$

Nilai l_{tabel}

$$\frac{0,886}{\sqrt{n}} = \frac{0,886}{\sqrt{30}}$$

$$\frac{0,886}{\sqrt{n}} = 0,1617$$

Nilai l_{hitung} terbesar = 0,1484

Berdasarkan uji normalitas secara manual didapatkan nilai l_{hitung} *pretest* sebesar 0,1425 dan soal *posttest* sebesar 0,1484 dengan nilai tabel l_{tabel} sebesar 0,1617. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dengan $l_{hitung} < l_{tabel}$. Sementara itu, hasil data kelas kontrol II-B SDN Kedurus I Surabaya adalah sebagai berikut.

1. Uji Normalitas *Pretest*

Mean

$$\frac{\sum x}{n} = \frac{2080}{30}$$

$$\frac{\sum x}{n} = 69,3$$

SD

$$\sqrt{\frac{\sum f x^2}{n}} = \sqrt{\frac{1288,7}{30}} = \sqrt{42,95} = 6,55$$

Nilai l_{tabel}

$$\frac{0,886}{\sqrt{n}} = \frac{0,886}{\sqrt{30}}$$

$$\frac{0,886}{\sqrt{n}} = 0,1617$$

Nilai l_{hitung} terbesar = 0,1482

2. Uji Normalitas *Posttest*

Mean

$$\frac{\sum x}{n} = \frac{2274}{30}$$

$$\frac{\sum x}{n} = 75,8$$

SD

$$\sqrt{\frac{\sum f x^2}{n}} = \sqrt{\frac{304,8}{30}} = \sqrt{10,16} = 2,18$$

Nilai l_{tabel}

$$\frac{0,886}{\sqrt{n}} = \frac{0,886}{\sqrt{30}}$$

$$\frac{0,886}{\sqrt{n}} = 0,1617$$

Nilai l_{hitung} terbesar = 0,1554

Berdasarkan uji normalitas secara manual didapatkan nilai l_{hitung} *pretest* sebesar 0,1482 dan soal *posttest* sebesar 0,1554 dengan nilai tabel l_{tabel} sebesar 0,1617. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dengan $l_{hitung} < l_{tabel}$.

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media maket interior ruang kelas dalam menulis deskripsi. Hasil data diperoleh dengan menggunakan rumus t-test secara manual. adapun hasil perhitungan uji t-test sebagai berikut:

1. Uji *Independent Sample Test Pretest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Tabel 4

Perhitungan *Pretest* Eksperimen dan Kontrol

No.	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	X	X ²	Y	Y ²
1.	72	5184	69	4761
2.	63	3969	66	4356
3.	66	4356	75	5625
4.	75	5625	56	3136

5.	72	5184	69	4761
6.	75	5625	72	5184
7.	75	5625	69	4761
8.	63	3969	69	4761
9.	78	6084	66	4356
10.	75	5625	75	5625
11.	75	5625	78	6084
12.	69	4761	72	5184
13.	75	5625	69	4761
14.	69	4761	75	5625
15.	69	4761	59	3481
16.	72	5184	72	5184
17.	75	5625	72	5184
18.	75	5625	53	2809
19.	72	5184	69	4761
20.	66	4356	66	4356
21.	72	5184	78	6084
22.	75	5625	78	6084
23.	69	4761	75	5625
24.	63	3969	66	4356
25.	60	3600	69	4761
26.	81	6561	75	5625
27.	72	5184	59	3481
28.	69	4761	75	5625
29.	53	2809	59	3481
30.	69	4761	75	5625
Jumlah	2114	149968	2080	145502

$$= 149968 - \frac{4468996}{30}$$

$$= 149968 - 148966,53$$

$$= 1001,47$$

Nilai $SS_2 = 145502 - \frac{(2080)^2}{30}$

$$= 145502 - \frac{4326400}{30}$$

$$= 145502 - 1444213,33$$

$$= 1288,67$$

Nilai t_{hitung}

$$t_{hitung} = \frac{70,4 - 69,3}{\sqrt{\frac{1001,47 + 1288,67}{30 + 30 - 2} \left(\frac{1}{30} + \frac{1}{30}\right)}}$$

$$t_{hitung} = \frac{1,1}{\sqrt{\frac{2290,14}{58} (0,03 + 0,03)}}$$

$$t_{hitung} = \frac{1,1}{\sqrt{39,48 (0,06)}}$$

$$t_{hitung} = \frac{1,1}{\sqrt{39,48 (0,06)}}$$

$$t_{hitung} = \frac{1,1}{\sqrt{2,36}}$$

$$t_{hitung} = \frac{1,1}{1,53}$$

$$t_{hitung} = 0,7189$$

Berdasarkan uji t-test secara manual menggunakan rumus *independent sample test* diperoleh hasil t_{hitung} 0,7189 dengan nilai signifikan 2,00172. Dari hasil tersebut diperoleh t_{hitung} (0,7189) < t_{tabel} (2,00172) maka dikatakan hipotesis adanya perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol ditolak.

2. Uji *Independent Sampel Test Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Tabel 5

Perhitungan *Posttest* Eksperimen dan Kontrol

No.	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	X	X2	Y	Y2
1.	91	8281	75	5625
2.	88	7568	69	4761
3.	94	8836	75	5625
4.	91	8281	72	5184
5.	84	7056	72	5184
6.	84	7056	81	6561
7.	94	8836	75	5625
8.	88	7568	75	5625
9.	94	8836	72	5184
10.	84	7056	75	5625

Rumus *independent sample t-test*

$$t_{hitung} = \frac{M1 - M2}{\sqrt{\frac{SS1 + SS2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

$$m_1 = \frac{\sum x_1}{n_1} \quad m_2 = \frac{\sum x_2}{n_2}$$

$$ss_1 = \sum x_1 - \frac{(x_1)^2}{n_1} \quad ss_2 = \sum x_2 - \frac{(x_2)^2}{n_2}$$

Perhitungan

Nilai $m_1 = \frac{\sum 2114}{30} = 70,4$

Nilai $m_2 = \frac{\sum 2080}{30} = 69,3$

Nilai $SS_1 = 149968 - \frac{(2114)^2}{30}$

11.	88	7568	78	6084
12.	97	9409	75	5625
13.	97	9409	72	5184
14.	88	7568	78	6084
15.	91	8281	72	5184
16.	88	7568	78	6084
17.	84	7056	78	6084
18.	94	8836	75	5625
19.	88	7568	78	6084
20.	91	8281	78	6084
21.	88	7568	81	6561
22.	94	8836	81	6561
23.	97	9409	75	5625
24.	91	8281	72	5184
25.	91	8281	81	6561
26.	94	8836	78	6084
27.	91	8281	75	5625
28.	91	8281	78	6084
29.	75	5625	72	5184
30	94	8836	78	6084
Jumlah	2701	244208	2277	172674

Berdasarkan uji t-test secara manual menggunakan rumus *independent sample test* diperoleh hasil t_{hitung} 13,39336 dengan nilai signifikan 2,00172. Dari hasil tersebut diperoleh $t_{hitung} (13,39336) > t_{tabel} (2,00172)$, maka dapat disimpulkan hipotesis adanya perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kontrol diterima.

Perhitungan

$$\text{Nilai } m_1 = \frac{\sum 2701}{30} = 90,03$$

$$\text{Nilai } m_2 = \frac{\sum 2277}{30} = 75,9$$

$$\begin{aligned} \text{Nilai } SS_1 &= 244208 - \frac{(2701)^2}{30} \\ &= 244208 - \frac{7295401}{30} \\ &= 244208 - 243180,03 \\ &= 1027,97 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Nilai } SS_2 &= 172674 - \frac{(2277)^2}{30} \\ &= 172674 - \frac{5184729}{30} \\ &= 172674 - 172624,3 \\ &= 49,7 \end{aligned}$$

Nilai t_{hitung}

$$t_{hitung} = \frac{90,03 - 75,9}{\sqrt{\frac{1027,97 + 49,7}{30 + 30 - 2} \left(\frac{1}{30} + \frac{1}{30} \right)}} = 14,13$$

$$t_{hitung} = \frac{14,13}{1,055} = 13,39336$$

$$t_{hitung} = \frac{14,13}{\sqrt{18,58 (0,06)}} = 14,13$$

$$t_{hitung} = \frac{14,13}{\sqrt{1,1148}} = 14,13$$

$$t_{hitung} = \frac{14,13}{1,055}$$

$$t_{hitung} = 13,39336$$

3. *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Tabel 6

Hasil Hipotesis *Pretest-Posttest* Eksperimen dan Kontrol secara Manual

No	Kelas Eksperimen				Kelas Kontrol			
	X	X	X1	X1 ²	Y	Y	Y1	Y1 ²
1.	72	91	19	361	69	75	6	36
2.	63	86	23	529	66	69	3	9
3.	66	94	28	784	75	75	0	0
4.	75	91	16	256	56	72	16	256
5.	72	84	12	144	69	72	3	9
6.	75	84	9	81	72	81	9	81
7.	75	94	19	361	69	75	6	36
8.	63	88	25	625	69	75	6	36
9.	78	94	16	256	66	72	6	36
10.	75	84	9	81	75	75	0	0
11.	75	88	13	169	78	78	0	0
12.	69	97	28	784	72	75	3	9
13.	75	97	22	484	69	72	3	9
14.	69	88	19	361	75	78	3	9
15.	69	91	22	484	59	72	13	169
16.	72	88	16	256	72	78	6	36
17.	75	84	9	81	72	78	6	36
18.	75	94	19	361	53	75	22	484
19.	72	88	16	256	69	78	9	81
20.	66	91	25	625	66	78	12	144
21.	72	88	16	256	78	81	3	9
22.	75	94	19	361	78	81	3	9
23.	69	97	28	784	75	75	0	0
24.	63	91	28	784	66	72	6	36
25.	60	91	31	961	69	81	12	144
26.	81	94	13	169	75	78	3	9
27.	72	91	19	361	59	75	16	256
28.	69	91	22	484	75	78	3	9
29.	53	75	22	484	59	72	13	169
30.	69	94	25	625	75	78	3	9
Jumlah	2114	2701	588	12608	2087	2277	194	2126

Perhitungan

$$\text{Nilai } m_1 = \frac{\sum 588}{30} = 19,6$$

$$\text{Nilai } m_2 = \frac{\sum 194}{30} = 6,4$$

$$\begin{aligned} \text{Nilai } SS_1 &= 12608 - \frac{(588)^2}{30} \\ &= 12608 - \frac{345744}{30} \\ &= 12608 - 11524,8 \\ &= 1083,2 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Nilai } SS_2 &= 2126 - \frac{(194)^2}{30} \\ &= 2126 - \frac{37636}{30} \\ &= 2126 - 1254,5 \\ &= 871,5 \end{aligned}$$

Nilai t_{hitung}

$$t_{hit} = \frac{19,6 - 6,4}{\sqrt{\frac{1083,2 + 871,5}{30 + 30 - 2} \left(\frac{1}{30} + \frac{1}{30} \right)}}$$

$$t_{hit} = \frac{13,2}{\sqrt{\frac{1954,7}{58} (0,03 + 0,03)}}$$

$$t_{hit} = \frac{13,2}{\sqrt{33,70 (0,06)}}$$

$$t_{hit} = \frac{13,2}{\sqrt{2,022}}$$

$$t_{hit} = \frac{13,2}{1,421}$$

$$t_{hit} = 9,2892$$

Berdasarkan uji t-test secara manual dapat digunakan untuk mengetahui pengaruh signifikan *pretest-posttest* kelas eksperimen dan kontrol diperoleh t_{hitung} 9,2892 dengan nilai signifikan 2,00172. Dari hasil tersebut dapat dikatakan t_{hitung} (9,2892) > t_{tabel} (2,00172), maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis adanya perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kontrol diterima.

Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Kedurus 1 Surabaya pada tanggal 26 November 2018. Kelas yang digunakan untuk penelitian yaitu kelas II-A sebagai kelas eksperimen dan kelas II-B sebagai kelas kontrol. Berdasarkan data dan analisis hasil penelitian yang telah diuraikan, maka akan dibahas lebih lanjut mengenai hasil uji instrumen, hasil tes, dan uji hipotesis.

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian dinyatakan valid sehingga layak digunakan. Adapun instrumen yang diuji oleh dosen ahli yaitu perangkat pembelajaran, lembar observasi, butir tes, dan media maket interior ruang kelas.

Setelah itu, instrumen tes diujicobakan dan dianalisis menggunakan hitungan manual.

Uji validitas instrumen tes menggunakan analisis butir. Butir soal menulis deskripsi yang dianalisis berjumlah 3. Butir soal tersebut dianalisis menggunakan rumus *product moment* dan hasilnya menunjukkan semua soal tersebut valid. Hasil validitas nomor soal 1 yaitu 0,8039, validitas nomor soal 2 yaitu 0,6722, dan nomor soal 3 hasil validitasnya 0,9696. Hasil r hitung berada di atas harga r tabel yaitu 0,374 sehingga $r_{hitung} > r_{tabel}$. Jadi, seluruh butir soal yang digunakan dalam penelitian dinyatakan valid.

Interpretasi validitas instrumen memiliki beberapa kriteria. Pada butir soal 1 memiliki koefisien 0,8039 dengan kriteria validitas sangat tinggi yaitu pada rentang koefisien 0,800 – 1,00. Butir soal 2 memiliki koefisien 0,6722 dengan kriteria validitas tinggi yaitu pada rentang koefisien 0,600 – 0,799. Sedangkan butir soal 3 memiliki koefisien sebesar 0,9696 dengan kriteria sangat tinggi yaitu pada rentang koefisien 0,800 – 1,00. Jadi, hasil semua r hitung berada di atas r tabel yaitu 0,374 sehingga $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan 3 butir soal tersebut valid. Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat arikunto (2013:319), menyatakan bahwa interpretasi nilai mempunyai beberapa rentang koefisien dan tingkat interpretasi yang berbeda.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dengan menggunakan perhitungan secara manual, butir soal dinyatakan reliabel jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikan 5%. Dalam menguji reliabilitas dilakukan pada instrumen tes yang menggunakan rumus *alpha cronbach*. Hasil uji reliabilitas instrumen tes menunjukkan angka 0,765. Perhitungan tersebut menunjukkan bahwa nilai reliabilitas dalam kategori tinggi dan nilai berada di atas r_{tabel} yaitu 0,374. Jadi, $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu 0,765 > 0,374 sehingga butir soal yang digunakan untuk penelitian sudah reliabel. Selanjutnya instrumen yang sudah dinyatakan valid dan reliabel dapat dilakukan uji coba kepada subjek yang akan diteliti.

Sementara itu, hasil uji reliabilitas untuk instrumen lembar observasi memiliki nilai koefisien kesepakatan 0,77. Dari hasil uji tersebut dapat dinyatakan bahwa reliabel dengan rincian 0,77 > 0,374. Hasil penghitungan instrumen lembar observasi memiliki tingkah reliabilitas kategori sangat baik. Dalam hal ini sejalan dengan pendapat Arikunto (2013:125), instrumen dinyatakan reliabel apabila koefisien reliabilitas atau $r_{11} > 0,374$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut yang digunakan reliabel dan terpercaya.

Keberhasilan penggunaan media maket interior ruang kelas dalam pembelajaran menulis deskripsi dapat diketahui melalui pengamatan yang dilakukan oleh pengamat 1 dan 2. Pengamatan dilakukan pada saat penggunaan media maket interior ruang kelas dalam pembelajaran menulis deskripsi. Berdasarkan analisis data diketahui bahwa pembelajaran menulis deskripsi dengan penggunaan media maket interior ruang kelas terlaksana dengan sangat baik. Hal tersebut dibuktikan dengan persentase keterlaksanaan pembelajaran sebesar 100%. Rata-rata nilai ketercapaiannya adalah 96,8. Menurut Ridwan dalam Lismiadara (2015:55), hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ketercapaian pelaksanaan pembelajaran dikategorikan sangat baik karena berada antara rentang 81%-100% dan atau 81-100.

Hasil perhitungan data dari tes menunjukkan di kelas eksperimen semua peserta didik tuntas dalam tes menulis deskripsi, sedangkan di kelas kontrol tidak semua peserta didik tuntas dalam tes menulis deskripsi. Adapun hasil menulis deskripsi kelas eksperimen dari 29 peserta didik di atas KBM sebesar 97% dengan rata-rata nilai 90,03. Hasil menulis deskripsi kelas kontrol dari 12 peserta didik di atas KBM sebesar 40% dengan rata-rata nilai 75,9. Jadi rata-rata nilai peserta didik di atas KBM Bahasa Indonesia yaitu 75. Pemerolehan hasil tes peserta didik di atas KBM dikarenakan hasil tulisan deskripsi sesuai dengan objek yang diamatinya. Menurut Suparno dan Yunus (dalam Dalman, 2018:94) bahwa deskripsi ialah tulisan dengan penggambaran keadaan sebenarnya berdasarkan objek peristiwa yang diamatinya.

Hasil perhitungan normalitas dihitung secara manual dengan menggunakan rumus Liliefors dan Shapiro Wilk. Berdasarkan hasil uji normalitas kelas eksperimen didapatkan hasil signifikan nilai *pretest* sebesar sebesar $l_{hitung} 0,1425 < l_{tabel} 0,1617$ sehingga dapat dikatakan berdistribusi normal. Hasil signifikan nilai *posttest* secara manual sebesar $l_{hitung} 0,1484 < l_{tabel} 0,164$, sehingga dapat dikatakan data tersebut berdistribusi normal.

Sementara itu, hasil uji normalitas kelas kontrol didapatkan signifikan nilai *pretest* secara manual sebesar $l_{hitung} 0,1482 < l_{tabel} 0,1617$ sehingga dapat dinyatakan data berdistribusi normal. Hasil signifikan nilai *posttest* secara manual sebesar $l_{hitung} 0,1554 < l_{tabel} 0,1617$, sehingga dapat dikatakan data tersebut berdistribusi normal. Hasil tersebut sesuai dengan pendapat Sundayana (2015:97), data dinyatakan normal apabila nilai $l_{hitung} < l_{tabel}$.

Hipotesis dari penelitian ini yaitu “adanya pengaruh media maket interior ruang kelas terhadap keterampilan menulis deskripsi siswa kelas II SDN Kedurus 1

Surabaya”. Dalam menguji adanya pengaruh perlakuan yang diterapkan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilakukan dengan rumus uji t-test untuk hasil skor rata-rata. Hasil nilai *posttest* kelas eksperimen lebih besar dari nilai kelas kontrol. Hipotesis dapat dibuktikan dengan uji t-test yang menggunakan rumus *independent sample test* secara manual. Hasil nilai *posttest* rata-rata dari siswa kelas II(kelas eksperimen) 90,03 dan rata-rata dari siswa kelas II-B (kelas kontrol) sebesar 75,8.

Hasil uji t-test dengan rumus *independent sampel test* secara manual dapat diketahui $df = 58$ dengan t_{tabel} pada taraf signifikan 5% adalah 2,00172. Hasil hipotesis penelitian dapat ditunjukkan dari selisih perbandingan antara nilai *pretest* dan *posttest* pada kelas II-A kelas eksperimen lebih besar dari kelas kontrol II-B. Selisih kedua kelas tersebut yaitu kelas eksperimen sebesar 19,63 dan kelas kontrol sebesar 6,5 dengan rincian kelas II-A SDN Kedurus 1 Surabaya memperoleh nilai rata-rata nilai *pretest* sebesar 70,4 dan rata-rata nilai *posttest* sebesar 90,03. Sementara itu, kelas II-B SDN Kedurus 1 Surabaya memperoleh rata-rata nilai *pretest* sebesar 69,3 dan rata-rata nilai *posttest* sebesar 75,8.

Sementara itu, untuk mengetahui adanya pengaruh signifikan *pretest-posttest* eksperimen dengan menggunakan uji t. Berdasarkan uji t diperoleh hasil $t_{hitung} 9,2892 > t_{tabel} 2,00172$. Hasil uji tersebut menunjukkan bahwa hipotesis diterima. Kriteria tersebut didasarkan oleh pendapat Arikunto (2013:289), jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima. Hasil uji tersebut menunjukkan bahwa hipotesis diterima yaitu adanya pengaruh signifikan dalam penggunaan media maket interior ruang kelas terhadap keterampilan menulis deskripsi siswa kelas II SDN Kedurus I Surabaya.

Media maket interior ruang kelas efektif digunakan dalam pembelajaran menulis deskripsi. Berdasarkan pengamatan di lapangan media maket interior ruang kelas dapat membantu peserta didik menjelaskan sesuatu yang abstrak menjadi sesuatu yang konkret, proses pembelajaran lebih menarik dan inovatif. Berdasarkan media maket interior ruang kelas, peserta didik mampu menuangkan idenya berdasarkan benda yang telah diamatinya. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Madjid (2003:7) bahwa media maket memiliki kelebihan yaitu membantu memberikan penjelasan tentang suatu objek atau benda yang rumit, membantu menjelaskan benda yang abstrak menjadi konkret, dan menarik.

Hasil pengamatan di lapangan terdapat temuan-temuan baru saat penelitian. Salah satunya yaitu ketika guru melakukan uji coba dengan menerapkan media

maket, peserta didik menjadi lebih antusias dan bersemangat dalam pembelajaran. Sementara itu, jumlah kata yang dihasilkan dalam tulisan deskripsi lebih banyak, serta materi yang disampaikan oleh guru lebih melekat di ingatan peserta didik.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut diperoleh hasil rata-rata nilai *posttest* kelas eksperimen dengan menggunakan media maket interior ruang kelas berpengaruh terhadap keterampilan menulis deskripsi. Hal tersebut ditunjukkan pada hasil tulisan deskripsi peserta didik dari kelas eksperimen terdapat 57% peserta didik yang memperoleh skor 4 dalam menjelaskan suasana kelas, menjelaskan kedetilan komponen, serta menuliskan kejelasan warna. Sementara itu, hasil tulisan deskripsi peserta didik dari kelas kontrol terdapat 0% peserta didik yang memperoleh skor 4 dalam menjelaskan suasana kelas, menjelaskan kedetilan komponen, serta menuliskan kejelasan warna.

Peserta didik yang menggunakan media maket interior ruang kelas mengalami kenaikan jumlah tulisan deskripsi yang dihasilkan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh media maket interior ruang kelas terhadap keterampilan menulis deskripsi siswa kelas II SDN Kedurus I Surabaya.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media maket interior ruang kelas berpengaruh dalam pembelajaran menulis deskripsi di kelas II SDN Kedurus 1 Surabaya. Hal ini dapat dibuktikan dengan persentase ketercapaian nilai diatas KKM dari kelas yang menggunakan media maket interior ruang kelas lebih besar dibandingkan dengan kelas yang tidak menggunakan media maket interior ruang kelas dengan rincian 97% banding 40%.

Hasil penelitian yang dilakukan dapat dibuktikan dari selisih perbandingan nilai *pretest-posttest* pada kelas eksperimen kelas II-A SDN Kedurus 1 Surabaya lebih besar dibandingkan dengan kelas kontrol II-B SDN Kedurus 1 Surabaya. Kelas eksperimen memperoleh selisih sebesar 19,63 sedangkan kelas kontrol memperoleh selisih sebesar 6,5. Dengan rincian kelas II-A SDN Kedurus 1 Surabaya memperoleh rata-rata nilai *pretest* sebesar 70,4 dan rata-rata nilai *posttest* sebesar 90,03. Sementara itu, kelas II-B SDN Kedurus 1 Surabaya memperoleh rata-rata *pretest* sebesar 69,3 dan rata-rata *posttest* sebesar 75,8.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan *pretest-posttest* eksperimen diperoleh hasil $t_{hitung} 9,2892 > t_{tabel} 2,00172$. Hasil uji tersebut menunjukkan bahwa hipotesis diterima yaitu adanya pengaruh signifikan dalam penggunaan media maket interior ruang kelas terhadap keterampilan menulis deskripsi siswa kelas II SDN Kedurus I Surabaya.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, maka saran yang diberikan yaitu bagi guru, media maket interior ruang kelas dapat digunakan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang berguna untuk menambah referensi penggunaan media pembelajaran untuk materi maupun mata pelajaran lain.

Bagi sekolah, sebaiknya sekolah menyediakan dan menambah media-media pembelajaran yang menarik, kreatif, dan inovatif agar tercapainya indikator yang diharapkan. Bagi peneliti lain, Penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu acuan untuk memanfaatkan media maket interior ruang kelas untuk melakukan penelitian menggunakan variabel lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- Asyhar, Rayandra. 2012. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta : Referensi
- Baharuddin & Wahyuni, Esa Nur. 2007. *Teori Belajar & Pembelajaran*. Jogjakarta : AR-RUZZ MEDIA
- Dalman. 2018. *Keterampilan Menulis*. Depok : Rajawali pers.
- Effendi, Mohd Walidurrohman. 2018. *Penerapan Media Maket pada Kompetensi Dasar Mengkaterogi Macam – macam Pekerjaan Konstruksi Kayu untuk Rencana Anggaran Biaya Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X TGB SMK Negeri 3 Surabaya*. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya : Universitas Negeri Surabaya
- Jauhari, Heri. 2013. *Terampil Mengarang*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Khoiroh, Da'watul. 2017. *Pengaruh Penggunaan Media Flip Chart terhadap Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas IV SDN Se-Kecamatan Lakarsantri Surabaya*. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya : Universitas Negeri Surabaya.
- Madjid, NC. 2003. *TEKNIK SINGKAT MEMBUAT MAKET*. Yogyakarta : KANISIUS (Anggota IKAPI)

- Musfiqon. 2012. *PENGEMBANGAN MEDIA & SUMBER PEMBELAJARAN*. Jakarta : PT.Prestasi Pustakarya.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2012. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta : BPFE
- Sadiman,Arief S.dkk. 2014. *MEDIA PENDIDIKAN Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta : Pustekkom Dikbud dan PT RajaGrafindo Persada
- Schilling, Alexander. 2010. *Basics Pembuatan Maket*.Jakarta : Erlangga.
- Sugiyono. 2015.*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.Bandung : Alfabeta.
- Suwarna, Dadan.2012. *Trik Menulis Puisi, Cerpen, Resensi Buku, Opini/Esai*.Tangerang: Jelajah Nusa.
- Sundayana, Rostina. 2015. *Statistika penelitian Pendidikan*. Bandung : alfabeta.
- Winarsunu, Tulus.2015. *Statistik dalam Penelitian Psikologi & Pendidikan*. Malang : Universitas Muhammadiyah Malang.
- Yana.2018. *Efektivitas Penggunaan Media Diorama dalam Pembelajaran Menulis Deskripsi di Kelas III SDN Lidah Kulon IV Surabaya*. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya : Universitas Negeri Surabaya.

